### BAB III METODE PENELITIAN

Hal penting dalam sebuah penelitian ialah metode. Metode dapat digunakan untuk memahami dan menilai suatu hal dan sasaran yang diteliti. Metode penelitian bisa dikatakan sebagai cara kerja dalam sebuah tinjauan. Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode penelitian yang mengacu pada jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data dalam penelitian. Adapun penjelasannya seebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah tindakan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari informan di tempat yang diteliti. Peneliti meneliti secara langsung ke lokasi untuk memperoleh data berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan meneliti objek yang alami yang bertujuan mendapatkan data yang mendalam.<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika di MI Negeri Kudus. Dengan menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai data dan situasi yang ada di lokasi. Situasi tersebut bisa berupa keadaan lingkungan sekolah, proses pelaksanan pembelajaran yakni pelaksanaan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika di MI Negeri kudus.

### **B.** Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri Kudus Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 01 April 2024.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan responden. Istilah responden dapat disebut sebagai sumber, yaitu orang yang memberikan data mengenai

 $<sup>^{\</sup>rm I}$  Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

keteranfan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>2</sup> Subjek penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pendidik matematika kelas IVB MI Negeri Kudus
- 2. Peserta didik Kelas IV B MI Negeri Kudus yang terdiri dari 15 perempuan dan 13 laki-laki.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data atau informasi diperoleh, yang dapat berupa bahan pustaka atau orang sebagai informan maupun responden. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari informan secara langsung tanpa perantara. Dalam penelitian ini sumber data primer didapat dari hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik kelas IV MI Negeri Kudus, selain wawancara data primer juga diperoleh dari hasil observasi peneliti dilingkungan sekolah dan saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, namun data diperoleh peneliti dari orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data sukender menggunakan informasi dari hasil observasi yang bisa berupa data guru, jadwal pelajaran, modul ajar, bahan ajar berupa LKPD/LKS kelas IV, data peserta didik dan dokumentasi lain yang dibutuhkan dalam pelakasanaan model pembelajaran RME dengan pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika kelas IV B MI Negeri Kudus.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau cara peneliti yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang telah terkumpul.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berasal dari cara peneliti memasuki lapangan, dilanjutkan dengan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 10th ed. (Bandung: ALFABETA, 2013).

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sugiyono.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2017.

mengidentifikasi permasalahan apa saja yang perlu ditangani dan menyoroti permasalahan apa saja yang timbul di lapangan. <sup>6</sup> Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif. Observasi partisipatif pasif merupakan teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati ke lapangan secara langsung tetatpi tidak ikut serta dalam proses kegiatan dari sumber data. Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif pasif maka peneliti akan memperoleh informasi yang lebih lengkap dari proses pelaksanaan dan hambatan pendidik dalam melaksanakan model pembelajaran RME dengan pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika kelas IV B MI Negeri Kudus.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan pada narasumber atas serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur ialah teknik wawancara yang dilakukan ketika peneliti mempunyai pemahaman yang kuat terhadap informasi yang akan digali dari kesenjangan informasi. Sedangkan wawancara tak berstruktur merupakan teknik wawancara yang dilakukan dengan cara terbuka dan bebas yakni peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang permasalahan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Informan dalam kegiatan wawancara dalam penelitian ini adalah guru matematika kelas IV dan peserta didik kelas IV yang berperan sebagai pelaksana proses pembelajaran. Sehingga instrument yang digunakan berupa butir pertanyaan mengenai proses pelaksanaan serta hambatan dalam menerapakan model pembelajaran RME dengan pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika kelas IV MI Negeri Kudus.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan ringkasan atau laporan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Tri Koryati, 1st ed. (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed. (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

 $<sup>^{8}</sup>$  Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

maupun karya orang.<sup>9</sup> Dokumetasi merupakan hasil penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dengan menggunakan dokumentasi penelitian, peneliti dapat mengakses informasi dari sumber tertulis suatu dokumen yang ada pada infroman atau institusi yang dijadikan pendukung sebuah penelitian. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini bisa berupa modul ajar, profil umum, data tenaga pendidik, foto proses pembelajaran di kelas IV, foto proses wawancara dengan beberapa informan, dan foto lainnya sebagai pendukung.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsaan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* (validitas interval) dan uji *dependability* (reabilitas), penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji *credibility* (validitas interval)

Uji kredibilitas merupakan pengujian kebenaran dari sebuah pernyataan. Pengujian kredibitilas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya yakni triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data kembali dari berbagai sumber. Terdapat jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu dan triangulasi teori. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

# 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data. 12 Beberapa sumber diantaranya guru matematika kelas IV dan peserta didik kelas IV MI Negeri Kudus. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikelompokkan secara spesifik mana penemuan yang sama dan yang berbeda pada data.

# 2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama namun berbeda teknik yang digunakan. Misalnya data yang diperoleh dari

 $^{1\bar{0}}$  Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

 $<sup>^9</sup>$  Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

observasi dikuatkan lagi dengan hasil wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang maksimal.

#### 3) Triangulasi waktu

Waktu merupakan hal yang dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi atau teknik lain di waktu yang berbeda. <sup>13</sup>

### 4) Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan analisis data yang dikaitkan dengan teori yang berbeda. Hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti akan dibandingkan dengan teori yang relevan sehingga dapat meningkatkan pendalaman pemahaman peneliti. <sup>14</sup>

### 2. Uji Dependability (reabilitas)

Uji *Dependability* dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memeriksa aktivitas keseluruhan peneliti dalam melakukan penelitian. Caranya dilakukan dengan oleh pembimbing atau auditor yang independen untuk memeriksa aktivitas peneliti mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.<sup>15</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, kemudian peneliti menganalisis beberapa kumpulan data yang ditemukan dilapangan. Analisis data merupakan proses menganalisis data yang sudah dikumpulkan sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasilnya. Analisis data terdiri atas informasi yang diperoleh dari analisis data, mengelompokkan hasil dari analisis data, meringkas hasil olah data sehingga menciptkan suatu kesimpulan.<sup>16</sup>

Pelaksanaan analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Adapun tahapan ini dapat dilakukan sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum yang melibatkan pemilihan data yang relevan dan berfokus pada aspek-

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Sugiyono.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Muhammad Subhan Iswayudi et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, ed. Efitra and Sepriano, 1st ed. (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 26th ed. (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2017).

aspek yang penting. Data baru yang dikembangkan ini akan mmberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan di kemudian hari. <sup>17</sup> Tahapan reduksi dilakukan oleh peneliti untuk memahami keseluruhan data yang telah dikumpulkan dari lapangan, diantaranya mengenai penerapan pembelajaran ataupun fenomena yang muncul dalam penelitian mengenai pelaksanaan model pembelajaran RME dengan pendekatan TaRL dalam literasi numerasi kelas IV B MI Negeri Kudus. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini ialah mengumpulkan informasi dan data dari catatan hasil wawancara serta hasil observasi, mencari hal-hal yang terasa penting dari setiap aspek penelitian.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi tidak terstruktur yang menhasilkan penarikan kesimpulan. Tahap ini melibatkan analisis data yang tersedia sehingga kesimpulan dapat diprediksi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif yang biasanya bersifat naratif, sehingga memerlukan analisis lebih lanjut tanpa mengurangi isi aslinya. <sup>18</sup>

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan rumusan masalah yang dituju dengan menyelesaikan setiap rumusan masalah. Peneliti dalam tahap ini melaksanakan penyimpulan dalam bentuk susunan sistematis guna mengetahui pelaksanaan model RME dengan pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika kelas IV MI Negeri Kudus yang dijelaskan dalam teks deskriptif.

# 3. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data. Sebagaimana seperti yang telah dikemukakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab maupun tidak dapat menjawab masalah yang dirumuskan oleh peneliti.<sup>19</sup>

37

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

Pada tahapan penarikan kesimpulan peneliti membandingkan data teoritis dengan proses sebenarnya. Dimulai dari pelaksanaan sebelum survei, wawancara, observasi serta dokumentasi. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan yang bersifat umum dan terbuka untuk dilaporkan sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara bertahap dimulai dari langkah pertama, mengamati proses yang diteliti. Kedua, menyusun kesimpulan sementara. Ketiga, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan kedua selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.

